



Perintah Shalat

DALAM

Isra Miraj



Alif Iqra Academic Team

©Copyright Alifiqra

**Seru ya main ini, Alifah!
Ayo kita main lagi!**

**Iya seru banget, Alif.
Ayo lagi!!**

ROBLOX





**Waaah, seru sekali sepertinya.
Alif sama Alifah sudah shalat Ashar belum?**

**Tuh lihat,
sekarang sudah jam setengah 4 sore.
Berarti sudah masuk waktu ashar.
Ayo kita shalat bareng-bareng,
jamaah sama Ayah Bunda!**



**Yaaah,
Lagi seru nih ya main gamenya**

**Iya nih Yah,
shalatnya nanti aja..**

**Baru aja tadi siang shalat dhuhur,
masa ini udah disuruh shalat lagi?**


**Iya nih,
Nanti abis itu suruh shalat maghrib sama isya
pas malemnya**

**Heem Yah,
Kenapa si kita harus shalatnya 5 kali
sehari? Banyak banget**



waaah, jadi ngomongin shalat 5 kali ya?
Alifah sama Alif mau ngga kalau kita
disuruh shalat 50 kali sehari?

**50 Kali
sehari!!???**



**Betul itu kata Bunda!
Nabi kan menerima perintah shalat
pada waktu Isra dan Mi'raj**

**Saat itu, Nabi mendapat perintah untuk
melakukan shalat 50 kali dalam sehari!**



**Isra dan Mi'raj itu apa Ayah?
Ceritain dong**



Suatu malam pada tgl **27 Rajab**,
Nabi Muhammad melakukan perjalanan jauh
untuk menghadap Allah.

Perjalanan Nabi dimulai dari Masjidil Haram di Makkah,
menuju Masjidil Aqsha di Palestina yang jaraknya
kurang lebih 1500 KM dari Makkah.
Perjalanan Nabi ini lah yang disebut dengan **Isra**.

الملكوت الاقصى



Setelah sampai di Masjidil Aqsha, Nabi melanjutkan perjalanannya menuju tempat yang disebut **Sidratul Muntaha** untuk bertemu dengan Allah.

Untuk sampai ke sana, Nabi naik ke atas melewati 7 lapis langit. Pada tiap tingkatan langit, Nabi bertemu dengan nabi-nabi terdahulu, dari Nabi Adam hingga Nabi Ibrahim.

Naaah, Perjalanan Nabi dari Masjidil Aqsha ke Sidratul Muntaha ini lah yang dinamai dengan **Mi'raj**.

7 Ibrahim AS

6 Musa AS

5 Harun AS

4 Idris AS

3 Yusuf AS

2 Yahya AS - Isa AS

1 Adam AS



الله

7

Ibrahim AS

6

Musa AS

5

Harun AS

4

Idris AS

محمد



Ketika berada di Sidratul Muntaha, Nabi bertemu dengan Allah secara langsung. Saat itu lah Nabi mendapatkan perintah untuk melaksanakan shalat **50 kali dalam sehari**.

Setelah menerima perintah untuk shalat, Nabi pun turun untuk pulang. Namun ketika baru sampai pada langit ke 6, Nabi Musa bertanya pada Nabi Muhammad tentang ibadah apa yang diperintahkan Allah pada Muhammad.

Nabi pun menceritakan perintah Allah untuk shalat 50 kali.

Umatmu pasti akan kewalahan
wahi Muhammad bila harus shalat 50 kali sehari.
Mintalah keringanan

وَسَيُؤْمِنُ
بِآيَاتِنَا

مُحَمَّدٌ

~~50~~ ~~40~~ ~~30~~
~~20~~ ~~10~~ **5**

Mendengar jawaban Nabi Muhammad, Nabi Musa kemudian menyarankan agar Nabi Muhammad meminta keringanan karena umatnya pasti akan merasa keberatan.

Nabi pun meminta keringanan kepada Allah, sehingga jumlah shalat dikurangi oleh Allah menjadi 40 kali.

Namun ketika bertemu lagi dengan Nabi Musa, Nabi Musa kembali menyarankan agar Nabi Muhammad meminta keringanan. Karena menurut Nabi Musa 40 masih terlalu banyak dan berat.


Nabi pun meminta keringanan lagi kepada Allah, dan jumlah shalat pun dikurangi menjadi 30 kali.

Namun lagi-lagi Nabi Musa masih menganggap bahwa umat Nabi Muhammad akan keberatan dan meminta Nabi Muhammad untuk meminta keringanan kembali.



Kejadian itu terjadi berulang-ulang sehingga perintah Shalat hanya tinggal 5 kali saja. Nabi Musa menganggap bahwa 5 kali masih terlalu berat dan masih meminta Nabi Muhammad untuk meminta keringanan Kembali

Tapi karena merasa sungkan dan malu, Nabi Muhammad tidak mau lagi meminta keringanan. Jadilah kita saat ini shalat 5 kali dalam sehari Alif, Alifah

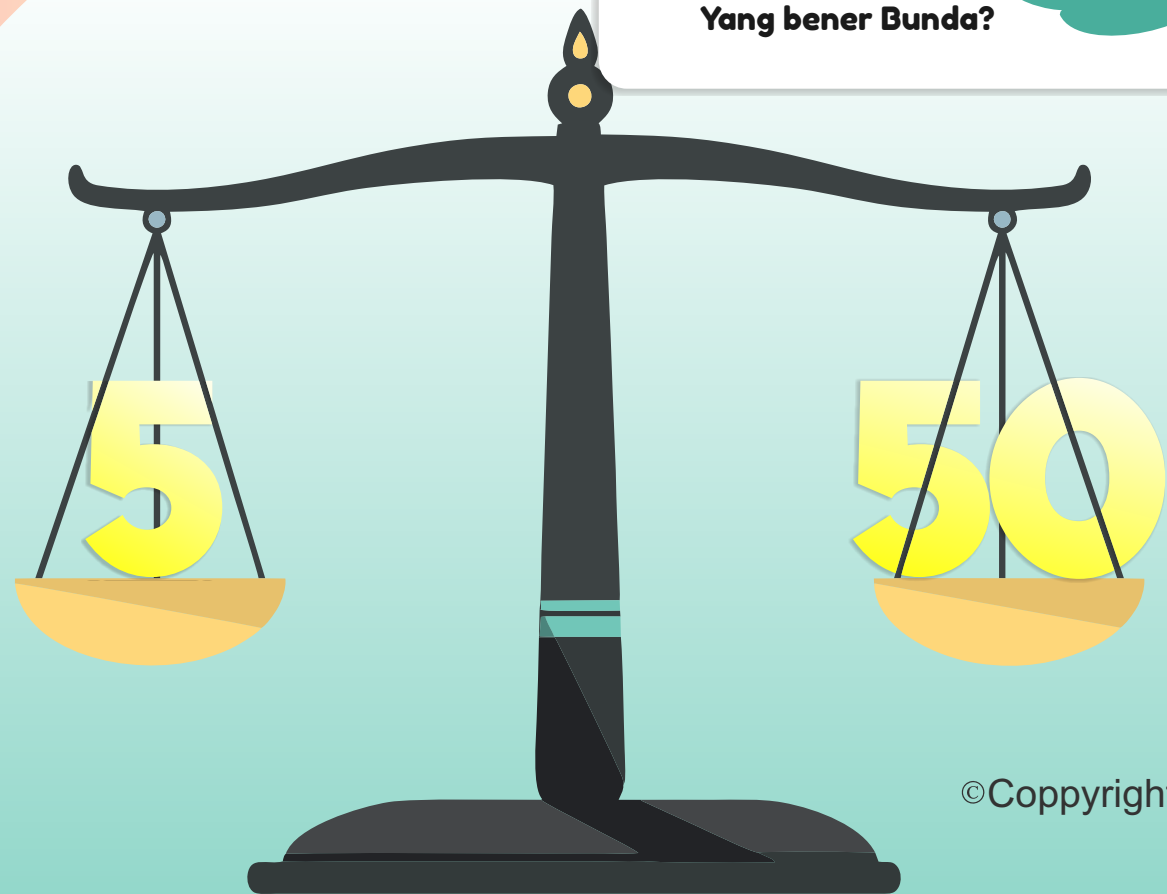


Waaah, padahal kalau Nabi mau minta dikurangi lagi enak tuh Yah, shalatnya cuma sekali gitu sehari..

**Eeeh, Jangan salah, Alif!
Meskipun kita hanya shalat 5 kali
pahalanya sama Allah dikasih seperti kita shalat 50 Kali loh!**

Yang bener Bunda?

**Tentu Alifah, itu lah salah satu bentuk kasih sayang Allah
pada kita. Makanya Beratnya kita untuk melakukan shalat 5 waktu
ini diberi pahala banyak.**





**Betul itu kata Bunda!
Makanya kita ga boleh males shalatnya!**

**Kita udah dapat potongan banyak banget dari Allah,
tadinya 50 kali jadi tinggal 5 kali aja shalatnya.
Tapi pahalanya kaya 50 kali, enak banget kan?**

**Tapi Alif jadi penasaran, Ayah!
Nabi naik apa itu pas Isra sama Mi'raj?
kan dulu belum ada pesawat?!**



Dalam perjalanan Isra dan Miraj, nabi mengendarai seekor hewan yang disebut **Buraq**

Tunggangan khusus yang disiapkan untuk Nabi melakukan Isra dan Mi'raj. Bentuknya lebih kecil dari Kuda, namun lebih besar dari Keledai. Dia mampu berlari kencang secepat kilat. Makanya perjalanan Isra dan Miraj yang sangat jauh itu bisa dilakukan oleh Nabi hanya dalam waktu semalam

Terus Nabi ditemenin siapa Yah? Masa sendirian?

Yang menemani Nabi Muhammad ke Sidratul Muntaha sampai kembali pulang adalah Malaikat Jibril Alifah.





**Berarti Allah itu di sidratul Muntaha gitu, Yah?
Makanya Nabi diberangkatkan ke sana sama Allah**

**Wah, kali ini Alif salah!
Allah tidak membutuhkan tempat seperti kita,
Sidratul Muntaha hanya tempat untuk Nabi Muhammad
supaya bisa bertemu dengan Allah**



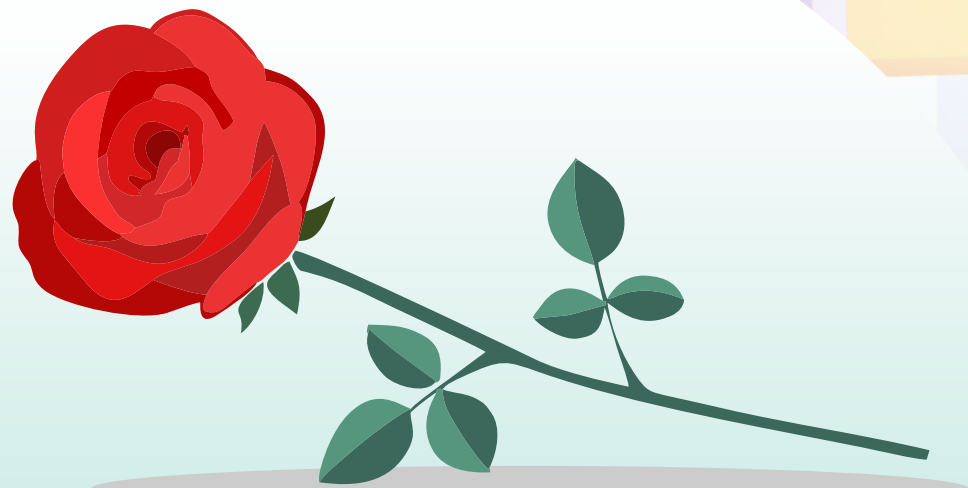
Kalau gitu kenapa Nabi harus berangkat ke sana yah?



Pada saat itu Nabi Muhammad sedang sedih sekali Alifah. Karena Khadijah, istri Nabi yang selalu mendukung dan menemaninya baru saja meninggal dunia.

Padahal 3 hari sebelumnya, Abu Thalib, paman yang selalu melindungi Nabi dari gangguan orang kafir, baru saja meninggal dunia juga.

Makanya Allah menghibur Nabi Muhammad dengan bertemu dengannya, juga supaya Iman dan keyakinan Nabi Muhammad makin kuat dalam menghadapi gangguan dari orang-orang Kafir.



Khadijah Abu Thalib



**Ini kok malah jadi keasyikan cerita Isra Miraj.
Ayah, ayo kita jamaah Ashar dulu!**



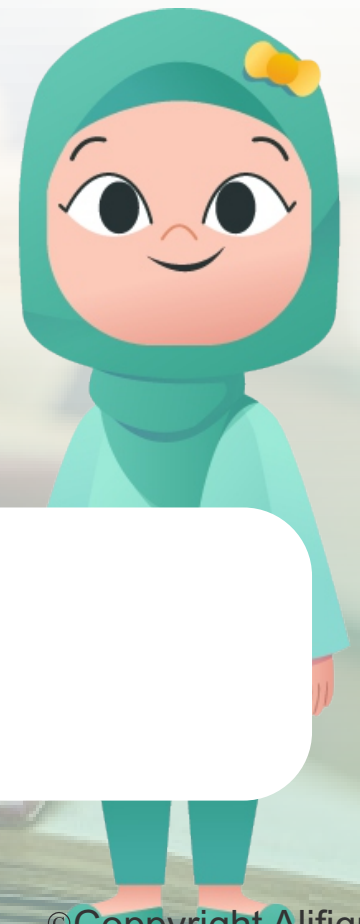
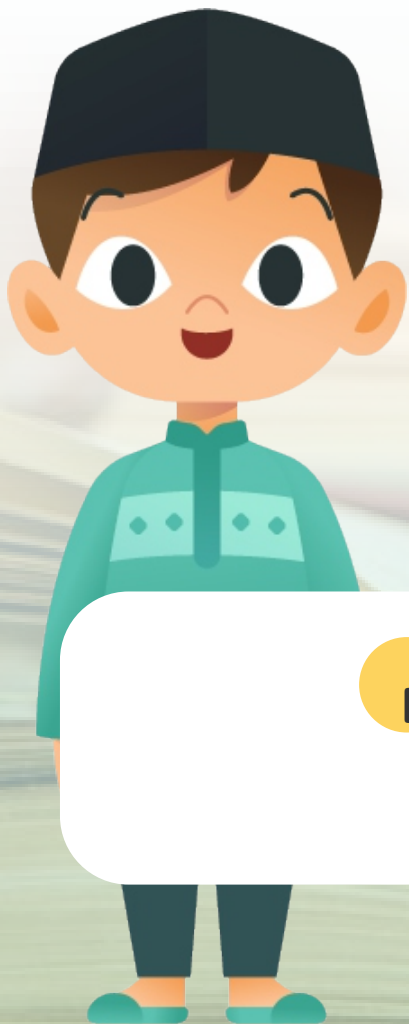
**Ayo Ayah!!
Alifah mau shalat, kan pahalanya sama kaya
shalat 50 kali kalau kita shalat 5 kali!**



**Apalagi kalau Jamaah,
dikali 27 kali lipat pahalanya.
Banyak banget!**

**Yuk teman-teman,
kita lebih rajin dan tepat waktu yaaa shalatnya!**





Diintisari dari

Fashl 14 dalam Maulid al-Barzanji. Sayid Ja'far bin Husin Al-Barzanji.

<https://nu.or.id/topik/sejarah-peristiwa-isra-dan-miraj>